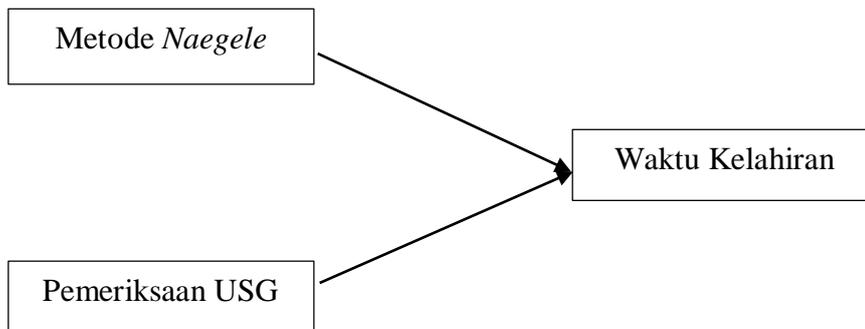


BAB III

METODE PENELITIAN

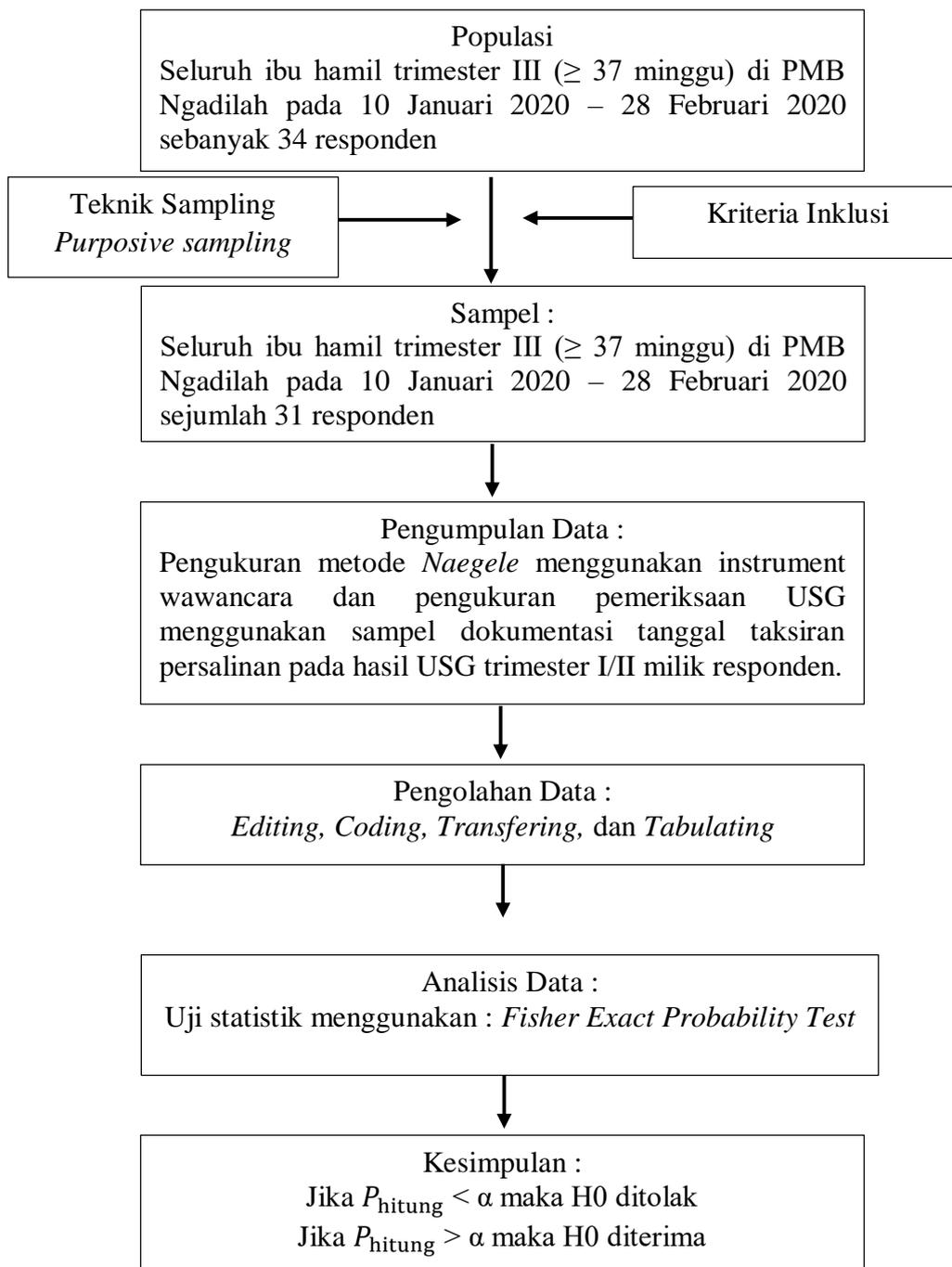
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik komparatif dengan pendekatan *cohort* (pendekatan yang dilakukan pada kelompok studi kemudian diikuti hingga periode tertentu) yaitu membandingkan tanggal taksiran persalinan dengan waktu kelahiran menggunakan metode *Naegele* dan pemeriksaan USG dengan pengambilan data metode *Naegele* dan pemeriksaan USG diukur terlebih dahulu kemudian mengikuti hingga bayi lahir kemudian variabel dependen yaitu waktu kelahiran (tanggal, bulan, tahun) dicatat yang dilakukan di PMB Ngadilah.



Gambar 3.1 Gambaran Desain Penelitian

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Perbedaan Ketepatan antara Metode Naegele dan Pemeriksaan USG dalam Menentukan Waktu Kelahiran

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di PMB Ngadilah. Lokasi ini dipilih karena metode rumus *Naegele* yang diteliti dapat diterapkan di lokasi ini dan tersedianya pelayanan USG.

b. Waktu

Waktu pengambilan data dilakukan pada 10 Januari 2020 – 28 Februari 2020

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III (≥ 37 minggu) di PMB Ngadilah pada 10 Januari 2020 – 28 Februari 2020 sebanyak 34 orang.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu trimester III (≥ 37 minggu) di PMB Ngadilah pada 10 Januari 2020 – 28 Februari 2020 yang berjumlah 31 orang.

Besar sampel ini dihitung menggunakan rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan sesuai kriteria yang peneliti inginkan. Dari

keseluruhan populasi 34 responden, kemudian dihitung menggunakan slovin yang menghasilkan sampel akhir 31 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Naegele* dan pemeriksaan USG.

Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah waktu kelahiran.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Konsep

a. Ketepatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata tepat adalah tidak ada selisih sedikit pun. Tepat juga berarti tidak kurang dan tidak lebih. Tepat juga berarti persis. Sedangkan, ketepatan adalah hal (keadaan, sifat) tepat. Ketepatan juga berarti ketelitian, kejituan. Contoh: Ketepatan alat ukur itu dapat dijamin, perubahan jadwal dimaksudkan agar menjamin ketepatan waktu tiba (Poerwadarminta, 2007).

b. Taksiran Persalinan

Taksiran Persalinan (TP) biasanya 280 hari, atau 40 minggu setelah hari pertama haid terakhir (HPHT) normal. Taksiran ini mungkin dihitung selama 266 hari, atau 38 minggu dari ovulasi terakhir pada siklus normal 28 hari. TP dapat ditentukan secara matematis dengan menggunakan aturan *Naegele* (Morgan & Hamilton, 2009).

Bobak dalam Indrayani (2011) menjelaskan bahwa terdapat kelemahan dari penggunaan rumus *Naegele* dalam penentuan taksiran persalinan sebab rumus ini hanya berlaku untuk wanita yang mengalami haid teratur diantara 28 – 30 hari. Atas dasar dari peraturan *Naegele* hanya kira-kira 4-10% wanita hamil akan melahirkan

dengan spontan pada perkiraan tanggal persalinan. Namun, sebagian besar wanita melahirkan 7-14 hari sebelum maupun sesudah tanggal perkiraan persalinan.

Pada usia kehamilan 12 minggu, pemeriksaan panjang kepala-bokong (*Crown Rump Length / CRL*) memberikan ketepatan ± 4 hari dari taksiran persalinan. Sedangkan pada usia kehamilan 16-26 minggu, pemeriksaan *Biparietal Diameter* (BPD) dan panjang *Femur Length* (FL), memberikan ketepatan ± 7 hari dari taksiran persalinan (Saifudin AB dkk, 2009).

3.6.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Perbedaan Ketepatan antara Metode Naegele dan Pemeriksaan USG dalam Menentukan Waktu Kelahiran.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Independen				
Waktu kelahiran berdasarkan Metode Naegele	Hasil selisih perhitungan tanggal taksiran persalinan dengan waktu kelahiran pada buku KIA	Wawancara	a) Tepat jika persalinan terjadi sebelum maupun sesudah maksimal ± 4 hari (CRL) dan ± 7 hari (BPD) dari taksiran persalinan b) Kurang tepat jika persalinan terjadi sebelum maupun sesudah ± 4 hari (CRL) dan ± 7 hari (BPD) dari taksiran persalinan	Nominal
Waktu kelahiran berdasarkan Pemeriksaan USG	Hasil selisih perhitungan taksiran persalinan dengan waktu	Hasil USG trimester I/II	c) Tepat jika persalinan terjadi sebelum maupun sesudah maksimal ± 4	Nominal

kelahiran pada
buku KIA

hari (CRL) dan
 ± 7 hari (BPD)
dari taksiran
persalinan
d) Kurang tepat
jika persalinan
terjadi sebelum
maupun
sesudah ± 4
hari (CRL) dan
 ± 7 hari (BPD)
dari taksiran
persalinan

3.7 Kriteria Sampel

Inklusi, yaitu ibu hamil UK ≥ 37 minggu yang:

- a. Memeriksa kehamilan ke PMB Ngadilah.
- b. Membawa hasil pemeriksaan USG trimester I/II.
- c. Ingat hari pertama haid terakhir (HPHT) dengan pasti.
- d. Siklus menstruasi teratur (28 hari).

3.8 Metode Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu :

1.8.1 Tahap Persiapan (06 Januari 2020)

- a. Meminta surat izin penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Setelah mendapatkan surat izin penelitian lalu menyerahkan surat tersebut kepada :
 - 1) IBI Kabupaten Malang
 - 2) PMB Ngadilah

1.8.2 Tahap Pelaksanaan (10 Januari 2020)

- a. Melakukan penapisan sesuai dengan kriteria inklusi. Data tersebut dilihat dari keterangan buku KIA responden dan hasil wawancara dengan responden yang memenuhi kriteria kemudian diberikan penjelasan secara lengkap dan detail tentang maksud, tujuan, manfaat, dan risiko dari penelitian yang akan peneliti lakukan.
- b. Menanyakan dan meminta izin kesediaan untuk menjadi responden.
- c. Calon responden diberikan penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian dengan membaca lembar PSP yang telah disediakan peneliti.
- d. Calon responden yang bersedia mengikuti penelitian dipersilahkan mengisi surat persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*).
- e. Selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan melihat buku KIA milik responden yaitu berupa data tanggal HPHT dan taksiran persalinan serta melakukan wawancara mengenai tanggal HPHT-nya apakah pasien benar-benar mengingatnya dengan pasti dan menanyakan siklus menstruasi responden teratur 28 hari atau tidak.
- f. Kemudian mencatat data taksiran persalinan yang tertera pada kertas hasil USG trimester I/II milik responden.
- g. Kemudian responden diikuti sampai persalinan untuk dicatat variabel terikatnya yaitu waktu kelahiran. Bertukar nomor telepon dengan responden supaya responden dapat menghubungi peneliti saat menjelang persalinan sehingga peneliti dapat mencatat tanggal kelahiran bayi.

3.9 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah yang dilakukan peneliti adalah mengolah data, sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulannya. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Pengeditan dilakukan untuk mengoreksi kemungkinan data yang masuk (*raw table*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Tujuan dari pengeditan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Data yang telah diperoleh, diperiksa kembali dan semuanya sudah diisi sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Pada penelitian ini, *coding* atau pemberian kode-kode akan dilakukan pada identitas responden. Memberikan tanda atau kode terhadap data-data identitas responden untuk menjaga kerahasiannya. Pada penelitian ini, peneliti memberi kode sebagai berikut :

1) Kode Responden

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

Rn : Responden n

2) Kode Usia Ibu

Usia < 20 tahun : 1

Usia 20 – 35 tahun : 2

Usia > 35 tahun : 3

3) Kode Pendidikan Ibu

Tidak Sekolah : 1

SD : 2

SMP : 3

SMA : 4

Perguruan Tinggi : 5

4) Kode Pekerjaan Ibu

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

5) Kode Paritas

Primigravida : 1

Multigravida : 2

Grandemulti : 3

6) Kode Waktu Kelahiran

Taksiran persalinan menurut metode *Naegle* :

Tepat : 1

Kurang tepat : 2

Taksiran persalinan menurut pemeriksaan USG :

Tepat : 1

Kurang tepat : 2

Dengan demikian apabila peneliti akan memasukkan data responden, peneliti tidak perlu menuliskan keseluruhan dari identitas responden tetapi cukup dengan menggunakan kode.

c. Pemindahan Data (*transferring*)

Setelah data diedit dan dilakukan pemberian kode (*coding*) langkah selanjutnya adalah pemasukan data. Pada penelitian ini, peneliti memindahkan data dari formulir data ke dalam tabel rekapitulasi (*master sheet*) yang telah ditentukan.

d. Penyusunan Data (*tabulating*)

Proses pengolahan data yang bertujuan untuk membuat tabel – tabel yang dapat memberikan gambaran statistic. Memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam presentase. Pada tahap ini pengelompokan data sampai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian dituliskan dalam tabel – tabel.

3.10 Analisa Data

Adapun analisis data pada penelitian ini adalah *Fisher Exact Probability Test*. Analisis dilakukan untuk mengetahui perbedaan ketepatan antara metode *Naegele* dan pemeriksaan USG dalam menentukan waktu kelahiran. Penilaian dilakukan dengan menghitung selisih antara taksiran persalinan dengan waktu kelahiran menggunakan rumus *Naegele* dan hasil USG trimester I/II yang dibawa responden.

$$P = \frac{(A + B)! (C + D)! (A + C)! (B + D)!}{N! A! B! C! D!}$$

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan berbagai pihak.

a. Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapatkan surat pengantar ijin penelitian dari Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan kemudian menyerahkan kepada IBI Kabupaten Malang dan pimpinan PMB Ngadilah untuk mendapatkan persetujuan penelitian.

b. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan setelah responden mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian dan manfaat dari peneliti ini. *Informed Consent* tidak bersifat mengikat dan tidak boleh dengan paksaan.

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan.

Lembar persetujuan (*informed consent*) mencakup :

- 1) Penjelasan manfaat
- 2) Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
- 3) Penjelasan manfaat yang didapat
- 4) Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
- 5) Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek peneliti kapan saja
- 6) Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden

Subjek yang bersedia menjadi responden, maka subjek harus menandatangani lembar persetujuan. Subjek yang tidak bersedia dan menolak menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

c. *Anonymity*

Anonymity atau tanpa nama artinya memberikan jaminan dalam menggunakan subjek peneliti. Peneliti tidak akan mencantumkan nama dan identitas sebenarnya pada penyajian data, peneliti hanya akan menuliskan identitas responden dengan menggunakan kode tertentu.

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, sehingga perlu adanya *anonymity*. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar observasi, melainkan menggantinya dengan menggunakan kode responden R1, R2, R3, dan seterusnya sebagai tanda keikutsertaan dalam penelitian untuk membedakan antar responden penelitian.

d. *Confidentiality*

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan untuk setiap data dan informasi yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data.

Peneliti menjamin kerahasiaan data yang telah diberikan oleh responden. Peneliti hanya akan menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpulan data. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian.